

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PKS PT Mitra Bumi desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2016 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di perlukan dalam penulisan ini, penulis memperoleh data yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan yang di berikan pimpinan dan pegawai PKS PT Mitra Bumi desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Adapun jenis data yang berkaitan dengan penulisan ini adalah :

- a. Data primer (data pokok), yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden baik melalui wawancara dan penyebaran daftar lisan/ angket (questioner).

Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai persepsi karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.

- b. Data sekunder (data pendukung) yaitu data yang diperoleh dari perusahaan seperti jumlah tenaga kerja, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi Dan aktifitas perusahaan/organisasi.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi : sejarah berdirinya, profil, struktur organisasi dan tugas masing – masing jabatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut **Sugiyono (2011:90)** populasi adalah semua anggota kelompok yang berada dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pimpinan beserta pegawai pada PKS PT Mitra Bumi desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dimana populasinya berjumlah 108 orang.

b. Sampel

Sampel dapat di artikan sebagai suatu himpunan bagian dari unit populasi atau sampel adalah semacam miniature dalam populasinya.

Kuncoro dalam (Trianto 2015:49).Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin **(Trianto 2015: 51)**

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir. Maksimum 10%. Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel minimum adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{108}{1+108(0.1)^2}$$

$$n = \frac{108}{2.08}$$

$$n = 51.92 = 52$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 52 orang

Jadi sampel yang di dapat dalam penelitian ini adalah sebesar 51,92 atau 52orang dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 0,1. Pengambilan sampel di lakukan secara *Random Sampling* artinya setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel tidak ada intervensi tertentu dari peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara (interview), yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang terhadap suatu objek penelitian untuk menggali informasi yang diinginkan dengan cara melakukan tanya jawab, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung (**Trianto 2015:22**)
2. Kuisisioner (angket), yaitu alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan tertulis, baik berupa pilihan jawaban maupun pertanyaan tertulis(**Trianto 2015:21**)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi adalah kegiatan dimana seseorang melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tanpa melakukan wawancara. Observasi ini kita lakukan manakala kita ingin mendapatkan informasi dari seseorang atau objek tertentu akan tetapi mereka tidak bersedia memberikan informasi kepada kita (**Trianto 2015:24**)

3.5 Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori – teori yang ada, kemudian di tarik kesimpulan. Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

Dimana :

- | | |
|------------|---------------------------------------------------|
| Y | : Kinerja pegawai |
| a | : Konstanta |
| b_1, b_2 | : Koefisien regresi dari masing – masing variabel |
| x_1 | : keselamatan dan kesehatan kerja |
| x_2 | : Disiplin kerja |
| e | : Tingkat kesalahan (<i>error</i>) |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran variabel–variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah di tetapkan sebagai berikut :

Table 3.1 :Kriteria Skor Variabel Penelitian

Skor	kriteria
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Untuk pertanyaan negative penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya seperti pertanyaan alternative jawaban sangat setuju diberi nilai 1 dan untuk sangat tidak setuju diberi nilai 5.

3.6 Uji Kualitas Data Asumsi Klasik

Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas.

a. Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan – pertanyaan pada kuisisioner yang harus di buang atau diganti karena di anggap tidak relevan. (Umar 2008:54)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar – benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat khususnya jika tujuannya adalah inferensi.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang di peroleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka di gunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu di perhatikan adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya auto korelasi dapat dilihat dengan tes statistic *Durbin – Watson* (tabel D-W) rumus formulasikan sebagai berikut : **(Imam Gozali 2006:9)**

$$\frac{\sum_{t=2}^{f=n} (e_1 - e_t - 1)}{\sum_{t=2}^{t=n} e_1^2}$$

Dimana :

e_1 = kesalahan dari gangguan sampel

$e_t - 1$ = kesalahan gangguan dari sampel atau periode sebelumnya

Ketentuan :

- a. jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negative

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multi kolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(-R^2)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF besar dari 10 maka di anggap ada multi kolonieritas dengan variable bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji dengan melihat adanya tindakan pola tertentu pada grafik. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain.

Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik (poin – poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi ini yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikan simultan (f tes), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t tes).

a. Uji f

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table maka variabel – variabel secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan sebagai variabel terikat. Pembuktian hipotesis secara parsial

dilakukan untuk melihat pengaruh masing – masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikatnya.

b. Uji T

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut digunakan pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.